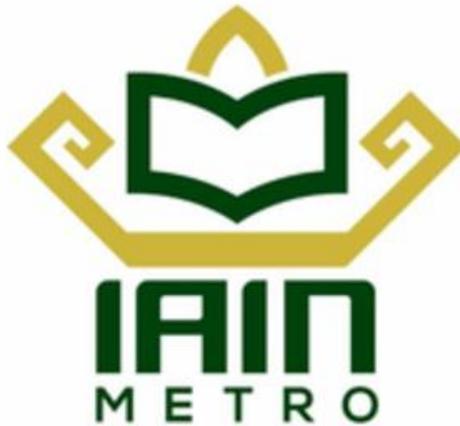


SKRIPSI

**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI
KEGIATAN RISMA MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

Oleh
AHMAD NUR RIFA'I
2001011008



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI
KEGIATAN RISMA MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Ahmad Nur Rifa'i
NPM. 2001011008**

**Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Abidin,M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniy.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniy.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Prihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh:

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
NPM : 2001011008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN
RISMA MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan kurang dan lebihnya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.



Metro, 14 Juni 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI
KEGIATAN RISMA MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
NPM : 2001011008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 Juni 2024
Pembimbing



Dr. Zafnal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-340/In-23.1/D/PP.009/07/2024

Skripsi dengan judul: "UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA MASJID AL-IAHAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR". Disusun oleh Ahmad Nur Rifa'i, dengan NPM: 2001011008, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sedang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juni 2024

TIM PENGUJI:

Moderator	: Dr. Zainal Abidin, M.Ag.	(.....)
Penguji I	: Dr. Zuhairi, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Ahmad Arifin, M.Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: Ronald Candra, M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
AHMAD NUR RIFA'I

Akhlak merupakan sikap atau tingkah laku yang menjadi gambaran sikap atau keperibadian seseorang. Akhlak merupakan sebuah dasar yang harus tertanam dan terbentuk karena akhlaklah yang menjadi cikal bakal dari terbentuknya moral seseorang serta membentuk etika dalam kehidupan sehingga nantinya tertanam sempurna dalam jiwa seseorang tersebut. Penurunan nilai akhlak yang terjadi terutama pada remaja saat ini memang sulit untuk dikendalikan.

Peran kegiatan RISMA dinilai penting sebagai lembaga pendidikan alternatif dan bersifat terbuka bagi kalangan remaja. Perlu adanya upaya pembinaan untuk mengarahkan akhlak remaja yang kurang sesuai dengan norma dalam agama serta masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan RISMA Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”

Berdasarkan latar belakang diatas, rumuskan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana upaya pembinaan akhlak remaja yang dilakukan RISMA Al-Ianah di Desa Gantimulyo?. 2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui upaya pembinaan akhlak remaja yang dilakukan RISMA Al-Ianah di Desa Gantimulyo dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif lapangan dengan sifat deskriptif kualitatif. Dalam melakukan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua dan pengurus RISMA Al-Ianah sebagai data primer, sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah anggota RISMA Al-Ianah, tokoh agama, dan tamir masjid Al-Ianah. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan upaya pembinaan akhlak remaja oleh RISMA Al-Ianah disusun berbagai kegiatan sebagai upaya pembinaan akhlak remaja tersebut. Dalam melaksanakan program pembinaan tersebut terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu: dukungan penuh dari tokoh agama dan masyarakat, fasilitas penunjang kegiatan, kontribusi aktif pengurus RISMA. Sedangkan faktor penghambat, yaitu: ketersediaan dana dan kurang aktif anggota dalam melaksanakan kegiatan.

Kata Kunci: Pembinaan, Akhlak, Remaja, Kegiatan RISMA.

ABSTRACT

EFFORTS TO BUILD ADOLESCENT MORALS THROUGH RISMA ACTIVITIES AT AL-IANAH MOSQUE, GANTIMULYO VILLAGE, PEKALONGA DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY

**By:
AHMAD NUR RIFA'I**

Morals are attitudes or behaviors that illustrate a person's attitude or personality. Morals are a basis that must be embedded and formed because morals are the forerunner of the formation of one's morals and form ethics in life so that later it is perfectly embedded in one's soul. The decline in moral values that occurs, especially in adolescents today, is difficult to control.

The role of RISMA activities is considered important as an alternative educational institution and is open to teenagers. There needs to be a coaching effort to direct adolescent morals that are not in accordance with the norms in religion and society. Therefore, the author is interested in conducting research on "Efforts to Build Adolescent Morals Through RISMA Activities at Al-Ianah Mosque, Gantimulyo Village, Pekalonga District, East Lampung Regency".

Based on the above background, the problem formulation is as follows: 1. How is the effort to build the morals of adolescents carried out by RISMA Al-Ianah in Gantimulyo Village. 2. What are the supporting and inhibiting factors faced by RISMA Al-Ianah in fostering adolescent morals in Gantimulyo Village, Pekalonga n Kecamatan n?. The objectives of this study are: 1. To find out the efforts to foster adolescent morals carried out by RISMA Al-Ianah in Gantimulyo Village and to find out the supporting and inhibiting factors faced by RISMA Al-Ianah in fostering adolescent morals in Gantimulyo Village.

This type of research uses field qualitative with qualitative descriptive nature. In collecting data using observation, interview and documentation techniques. The data sources in this study are the chairman and management of RISMA Al-Ianah as primary data, while the secondary data sources are RISMA Al-Ianah members, religious leaders, and tamir Al-Ianah mosque. To ensure the validity of the data in this study using source triangulation, technical triangulation and time triangulation. Data analysis in this research uses data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results in this study indicate that in making efforts to foster adolescent morals by RISMA Al-Ianah, various activities are arranged as an effort to foster the morals of these adolescents. In implementing the coaching program there are supporting and inhibiting factors. Supporting factors are: full support from religious and community leaders, supporting facilities for activities, active contribution of RISMA administrators. While the inhibiting factors, namely: availability of funds and less active members in carrying out activities.

Keywords: Development, Morals, Youth, RISMA Activities.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Nur Rifa'i

NPM : 2001011008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gantimulyo, 18 Juni 2024

Yang menyatakan,



Ahmad Nur Rifa'i

NPM. 2001011008

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkarinya (nikmat)-Ku”

(Q.S. Al-Baqarah (2) : 152)

PERSEMBAHAN

Puji syukur tak henti-hentinya selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang telah banyak memberikan banyak sekali nikmat, kesehatan, kekuatan, dan kesabaran sehingga peneliti dapat sampai pada titik ini. Dengan izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan tulisan sederhana ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Sugiarto dan Ibu Susilah yang telah merawat, mendidik, dan mencintai saya serta dengan do'a dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Untuk kakakku tersayang Hera Juwita yang selalu memberi semangat dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.
3. Untuk adikku yang saya sayangi Ladya Azzahra yang telah memberikan semangat dan kebahagiaan dalam hidupku.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

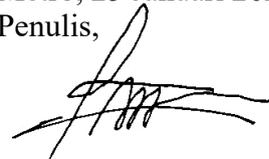
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat, petunjuk dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Risma Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan”.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta memberikan dukungan. Penulis menyampaikan terima kasih kepada: Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dalam penyusunan skripsi dapat lebih baik lagi dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kami pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Metro, 25 Januari 2024
Penulis,



Ahmad Nur Rifa'i
NPM. 2001011008

DAFTAR ISI

HALAMANn JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAn TEORI	
A. Pembinaan Akhlak Remaja	11
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	11

a. Pengertian Akhlak	11
b. Sumber Ajaran Akhlak Dalam Islam	13
c. Pembagian Akhlak	14
d. Indikator Pembinaan Akhlak.....	18
e. Metode Pembinaan Akhlak Remaja.....	19
2. Pengertian Remaja	21
3. Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Pembinaan Akhlak Remaja	23
B. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA).....	25
1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA).....	25
2. Fungsi Remaja Islam Masjid.....	26
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan RISMA	26
C. Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan RISMA.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	39
-----------------------	----

1. Sejarah Berdirinya RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo	39
2. Keadaan Umum Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo	40
3. Visi Misi RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo	41
4. Struktur dan Keanggotaan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo.....	42
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
1. Program Kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo	46
2. Keadaan Akhlak Remaja di Desa Gantimulyo.....	49
3. Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo	50
4. Faktor Pendukung dan Penghambat RISMA Al-Ianah dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Gantimulyo	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Masjid Al-Ianah.....	40
Tabel 4.2 Data Anggota RISMA Al-Ianah	43
Tabel 4.3 Program Kerja RISMA Al-Ianah.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo.....	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi RISMA Al-Ianah	43
Gambar 4.3 Kegiatan Pengajian Keliling.....	51
Gambar 4.4 Pengajian Akbar 1 Muharam 1445 H.....	51
Gambar 4.5 Kegiatan Khotmil Qur'an RISMA Al-Ianah	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey	62
2. Surat Balasan Prasurvey	63
3. Surat Bimbingan Skripsi	64
4. Surat Izin Research	65
5. Surat Tugas	66
6. Surat Balasan Research	67
7. Surat Bebas Pustaka Program Studi PAI	68
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	69
9. Kartu Konsultasi Bimbingan	70
10. Outline	78
11. Alat Pengumpulan Data	81
12. Lembar Hasil Observasi	85
13. Lembar Hasil Wawancara	87
14. Dokumentasi Saat Penelitian	99
15. Surat Pernyataan Bebas Plagiasi	102
16. Hasil Turnitin	103
17. Daftar Riwayat Hidup	105

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak dalam ajaran Islam memiliki kedudukan yang tinggi, akhlak memiliki peranan dan posisi yang tinggi yang harus dijaga dan dipegang teguh oleh umat Islam. Pembentukan dan penanaman akhlak yang baik harus di ajarkan dan ditanamkan oleh orang tua sejak masih kanak-kanak sehingga Ketika menginjak usia remaja bahkan dewasa, anak mampu membedakan perkara yang baik dan yang buruk sesuai syariat islam.

Akhlak merupakan sebuah sikap atau tingkah laku yang menggambarkan atau mencerminkan sifat kepribadian seseorang. Akhlak merupakan sebuah dasar yang harus tertanam dan terbentuk karena akhlaklah yang menjadi cikal bakal dari terbentuknya moral seseorang serta membentuk etika dalam kehidupan sehingga nantinya tertanam sempurna dalam jiwa seseorang tersebut.¹

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan sebuah perkumpulan remaja yang berdiri dibidang keagamaan yang ada dilingkungan masjid. RISMA merupakan organisasi serta wadah dimana mereka mendapatkan lingkungan dengan nilai-nilai keislaman serta dapat mengembangkan cara pandang dan pola pikir mereka. Remaja Islam Masjid (RISMA) menurut Siswanto dalam bukunya merupakan sebuah organisasi atau wadah bertemunya dua orang atau

¹ Fajar Alamsyah dan Sitti Nuralan, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sd Negeri 23 Tolitoli," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 21.

lebih remaja Masjid yang saling bekerja sama yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan yang sama.²

Remaja Islam Masjid (RISMA) memiliki peran, sebagai berikut:

1. Sebagai tempat para remaja Islam untuk mengembangkan diri serta mempersiapkan menjadi pribadi muslim sesuai dengan tuntunan agama yang berdasar Pancasila.
2. Menjadikan RISMA sebagai tempat mengabdikan dirinya serta dapat berperan aktif dalam seluruh sektor kehidupan bermasyarakat serta dapat memakmurkan Masjid.³

Sangat penting menanamkan kesadaran kepada remaja untuk terus belajar memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi. Melihat fenomena dan keadaan sekarang banyak remaja yang mudah dipengaruhi oleh dunia luar yang bebas, sehingga menyebabkan pelanggaran terhadap larangan agama sudah menjadi hal yang wajar dilakukan dalam masyarakat. Hal tersebut merupakan sebuah kondisi dimana menurunnya atau merosotnya akhlak remaja yang disebabkan oleh faktor-faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Penurunan nilai akhlak yang terjadi terutama pada remaja saat ini memang sulit untuk dikendalikan. Pengaruh budaya barat, perbuatan kriminal, kecanduan gadget hingga lupa waktu, merosotnya sopan santun dikalangan remaja menjadi hal yang banyak meresahkan masyarakat.

² Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 80.

³ Rahmat Abdul dan M Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013), 173.

Dampak dari hal tersebut menimbulkan beragam permasalahan, seperti; banyak dari para remaja yang lepas kendali dalam pergaulan. Dalam hal ini banyak remaja yang menjadi acuh tak acuh dalam kehidupannya yang sebenarnya tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Semua perilaku tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal berupa kebiasaan, kepribadian, dan kondisi kejiwaan yang masih labil. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal berupa hubungan dilingkungan keluarga, kondisi masyarakat, sekolah, teman sebaya, media digital.

Melihat urgensi pembinaan akhlak remaja saat ini, terutama di Desa Gantimulyo. RISMA mempunyai peranan yang penting dalam masyarakat terutama bagi remaja yaitu sebagai salah satu bentuk sarana pendidikan keagamaan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan tujuan agar remaja-remaja aktif dalam berbagai kegiatan terutama kegiatan keagamaan. Peran kegiatan risma dinilai penting sebagai lembaga pendidikan alternatif dan bersifat terbuka bagi kalangan remaja. Peranan tersebut menjadi sangat penting mengingat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini, baik dalam masalah ibadah, akhlak, bahkan sholat dapat dicari solusinya melalui kegiatan diskusi keagamaan, dan berbagai program yang dilaksanakan, seperti praktik ibadah, pendalaman ilmu agama, bimbingan konsultasi tentang hukum agama dan berbagai permasalahan keagamaan lainnya.

Namun proses perubahan itu tergantung pada remaja itu sendiri apakah telah mengikuti kegiatan dengan baik dan menerapkannya atau tidak. Kehadiran remaja islam masjid yang bertempat di masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo

sebagai wadah dan pusat kegiatan keagamaan untuk pemuda-pemudi di Desa tersebut. Pembinaan remaja yang dilakukan oleh risma berupa nasehat atau dakwah, kajian Al-Qur'an dan kunjungan silaturahmi antar rumah ke rumah. Kegiatan Risma Al-Ianah dilakukan seminggu sebanyak dua kali tepatnya pada malam rabu dan malam minggu.

Berdasarkan hasil pra survei dalam wawancara yang dilakukan penulis dengan takmir Masjid Al-Ianah Desa Gantmulyo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 30 November 2023 menghasilkan bahwa masih adanya perilaku remaja yang masih menyimpang dari norma masyarakat yang berlaku, seperti kurangnya menghormati orang yang lebih tua, kecanduan game *online*, nongkrong hingga larut malam, bermain judi *online* yang seharusnya waktu itu digunakan untuk belajar. Kondisi remaja di Desa Gantimulyo masih disayangkan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan baik kegiatan keagamaan ataupun kegiatan sosial. Penurunan nilai akhlak remaja disebabkan oleh kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan sehingga dalam hal ini remaja lebih mementingkan diri sendiri dan tertutup dari lingkungan sosial.⁴

Berdasarkan keterangan ketua RISMA Al-Ianah, menyatakan bahwa remaja khususnya anggota RISMA Al-Ianah itu sendiri perlu adanya pengarahan. Karena remaja saat ini terlebih lagi anggota RISMA selalu mengikuti perkembangan zaman sehingga banyak yang lalai terhadap kewajibannya seperti lalai terhadap sholat, mengaji, dimana remaja sekarang lebih banyak menghabiskan waktu dengan hal-hal yang kurang bermanfaat ketimbang

⁴ Santoso, Wawancara Tamir Masjid Al-Ianah, Desember 2023.

menghabiskan waktunya untuk hal yang lebih bermanfaat. Maka dari itu RISMA Al-Ianah dibentuk dengan harapan dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku dan dapat merubah *mindset* remaja tentang pentingnya mengikuti berbagai kegiatan yang ada. Selain itu kami juga menyusun program-program seperti pengajian rutin setiap malam rabu dan malam minggu dengan seluruh anggota RISMA Al-Ianah yang berisikan nasihat dan ceramah dari tokoh agama setempat sehingga dengan harapan kesuksesan membina akhlak remaja menjadi lebih baik lagi.⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Muhyudi selaku tokoh agama Masjid Al-Ianah mengatakan bahwa, kondisi remaja di Desa Gantimulyo ini tak jauh berbeda dengan kondisi akhlak remaja pada Desa lain. Namun disini pembinaan akhlak dilakukan secara terus-menerus dan konsisten melalui ceramah, pemberian nasihat, hingga contoh langsung yang diberikan masyarakat menjadi hal yang dapat memberi pelajaran kepada remaja. Dukungan penuh masyarakat terhadap adanya pembinaan yang dilakukan RISMA menjadi salah satu faktor pendorong bagi remaja untuk senantiasa berbuat positif tentu saja membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan harus dilakukan secara konsisten.⁶

Hal tersebut bukan hanya menjadi tanggung jawab perorangan tetapi juga menjadi tanggung jawab dari RISMA Al-Ianah sebagai lembaga kemasyarakatan dan keagamaan bagi pemuda dalam membantu membina dan

⁵ Assatirul Farhan, Wawancara Ketua Risma Al-Ianah, 30 November 2023.

⁶ Muhyudi, Wawancara Tokoh Agama Masjid Al-Ianah, Februari 2024.

mengarahkan perilaku remaja di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Jadi berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa perlu adanya upaya pembinaan untuk mengarahkan akhlak remaja yang kurang sesuai dengan norma dalam agama serta masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang **“Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan RISMA Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pembinaan akhlak remaja yang dilakukan RISMA Al-Ianah di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan utama dari penulisan ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui upaya Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah dalam membina akhlak ramaja di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dan memberikan pembelajaran yang berarti kepada RISMA Al-Ianah dan dapat menjadi khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keimanan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penelitian ini sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya kegiatan RISMA di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.
- 3) Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan untuk dijadikan sebagai bekal saat terjun dalam masyarakat sebagai seorang pendidik.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan sesuatu yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendefinisikan persamaan dan perbedaan yang digunakan sebagai bahan untuk memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya. dengan hasil penelitian

yang akan digunakan.⁷ Banyak manfaat dari menganalisis karya ilmiah dari orang lain, selain sebagai bahan rujukan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil penelitian yang dilakukan sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan dengan situasi yang berlaku sesuai dengan objek yang hendak diteliti.

Banyak analisis yang dilakukan oleh penulis diantaranya diperpustakaan IAIN Metro dengan menganalisis karya tulis (skripsi) terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian yang hendak peneliti lakukan. Selain itu peneliti juga melakukan analisis dari berbagai sumber penelitian yang relevan yang berasal dari internet yang sesuai dan terpercaya. Terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang relevan sesuai dengan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, berikut ini beberapa contoh penelitian yang relevan, yaitu:

1. Hasil penelitian yang dilakukan Andriansyah tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Metro, dalam karya ilmiahnya (skripsi) yang berjudul “Peran Kegiatan Risma Al Ikhlas Dalam Membina Akhlak Anggota Di Desa Air Dadapan Kecamatan Gedung Surian Lampung Barat”.⁸

Terdapat kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah dengan peneliti, dari penelitian keduanya berfokus pada pembinaan akhlak remaja. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian, waktu, dan tempat serta perubahan keadaan yang membedakan

⁷ Siti Nurjanah, “Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-Anaknya Di Desa Sukadana,” *Skripsi*, 2020, 39.

⁸ Andriansyah (last), “Peran Kegiatan RISMA Al Ikhlas Dalam Membina Akhlak Anggota Di Desa Air Dadapan Kecamatan Gedung Surian Lampung Barat,” *Skripsi*, 2020, 66–67.

hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dengan penelitian yang dilakukan penulis

2. Hasil penelitian yang dilakukan Devia Mandasari tahun 2018 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan karya ilmiahnya (skripsi) dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara”.⁹

Penelitian ini sama-sama membahas tentang akhlak remaja serta menggunakan pendekatan yang sama yaitu kualitatif. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Devia Mandasari dengan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Devia Mandasari lebih menekankan terhadap perspektif masyarakat sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan terhadap bagaimana kegiatan serta peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

3. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Nurjanah tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri (IAIn) Metro, karya ilmiahnya (skripsi) dengan judul “Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah”.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sama-sama meneliti objek yang sama yaitu Remaja

⁹ Devia Mandasari, “Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara,” *Skripsi*, 2018, 68.

¹⁰ Siti Nurjanah, “Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah,” *Skripsi*, 2020, 69.

Islam Masjid (RISMA) namun penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Nurjanah mengacu tentang bagaimana peran tokoh agama dalam membina kegiatan RISMA. Sehingga jelas sekali perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang upaya pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan-kegiatan risma yang dilakukan. Selain itu perbedaan yang mendasar dapat dilihat dari perbedaan objek penelitian, waktu dan tempat.

4. Hasil Penelitian yang dilakukan Anis Yuli Astuti tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, karya ilmiahnya (skripsi) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Melalui Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”.¹¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anis Yuli Astuti dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Anis Yuli Astuti membahas tentang faktor yang menyebabkan degradasi moral remaja di Desa Jojog sehingga fokus penelitian pada penyebab degradasi moral remaja di Desa Jojog, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengarah pada upaya pembinaan akhlak remaja yang dilakukan Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah Desa Gantimulyo sehingga jelas sekali perbedaan keduanya.

¹¹ Anis Yuli Astuti, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam,” *Skripsi*, 2018, 77.

BAB II

LANDASAn TEORI

A. Pembinaan Akhlak Remaja

Pembinaan akhlak merupakan kewajiban semua orang yang bertujuan agar yang dibina dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Pembinaan akhlak dapat dilakukan mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, maupun lembaga keagamaan dalam masyarakat seperti Remaja Islam Masjid (RISMA). Istilah akhlak sendiri sudah sangat akrab didengar di dalam kehidupan kita, bahkan hampir semua orang mengetahui arti kata dari akhlak karena selalu berkaitan dengan tingkah laku manusia. Dengan demikian, pembahasan terhadap akhlak tidak hanya sebatas perbuatan praktis saja, namun juga harus dipahami secara filosofis makna dan substansinya.¹

Di zaman globalisasi saat ini semakin berkembangnya digitalisasi maka perlu sekali upaya yang dilakukan untuk membina akhlak terutama pada remaja saat ini. Adapun teori dari akhlak itu sendiri sebagai berikut:

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu kata *khuliq* bentuk jamaknya *khuluqun* yang diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata akhlak dapat juga berasal dari kata *khaliq* yang memiliki arti kejadian, kata ini memiliki hubungan dengan *khuliq* yang berarti tingkah laku atau perbuatan, serta kata *al-khuliq* memiliki arti sang pencipta dan makhluk adalah yang diciptakan.²

¹ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Cetakan II (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 13.

² Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 205.

Ibn Al-Jauzi (w. 597 H) menjelaskan bahwa *al-khuluq* merupakan etika yang diterapkan oleh seseorang. Sebutan *khuluq* itu karena etika sama halnya dengan *khalqah* atau karakter pada dirinya. Sehingga, *khuluq* adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaannya dinamakan *al-khyam*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.

Secara sempit, kata akhlak dapat diartikan sebagai:

- a. Kumpulan kaidah atau petunjuk untuk menempuh jalan yang baik;
- b. Jalan yang sesuai untuk menuju akhlak;
- c. Pandangan akal tentang sesuatu yang baik dan buruk.³

Akhlak merupakan sebuah sikap yang melahirkan pengajaran kepada manusia untuk berperilaku baik dan melarang tingkah laku yang tidak baik dalam kehidupan yang berhubungan dengan masyarakat ataupun hubungan langsung dengan Allah SWT. Akhlak merupakan sebuah perangai atau watak seseorang yang menetap pada jiwa pribadi kemudian serta sumber munculnya segala tingkah laku tertentu dari dalam dirinya secara tiba-tiba tanpa adanya pemaksaan.⁴

Akhlak adalah sebuah tingkah laku yang tidak membutuhkan sebuah pertimbangan akal untuk melakukannya serta dilakukan secara sadar dan dilakukan secara terus-menerus karena dorongan untuk melakukan sesuatu

³ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 11.

⁴ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 3.

karena sudah menyatu dalam jiwa dengan maksud menjalankan ketaatan terhadap Allah SWT.⁵

Berdasarkan definisi akhlak diatas maka dapat dilihat bahwa yang menjadi pokok bahasan dalam akhlak adalah segala bentuk perbuatan manusia baik dari aspek baik dan buruk. Dengan kata lain dalam objek kajian akhlak adalah sesuatu yang terkait dengan penilaian terhadap tindakan atau perilaku manusia yang dilakukan secara sadar.

b. Sumber-sumber ajaran akhlak

Sumber dari ajaran akhlak adalah berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. Menurut Syaikh Syaltut yang dikutip oleh Ulil Amri Syafri dalam bukunya dengan judul "Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an" menyatakan bahwa akhlak merupakan fondasi penting dalam dunia pendidikan. Akhlak teladan sudah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW kepada umat manusia.⁶

Akhlakul khasanah nabi Muhammad SAW merupakan teladan yang baik bagi untuk seluruh manusia di bumi. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hadid ayat 25:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ

النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ ﴿٢٥﴾

⁵ Muhammad Afif Bahaf, *Akhlak Tasawuf* (Serang: Penerbit A-Empat, 2015), 2.

⁶ Khozinatul Azror, *Manajemen Pembelajaran dan Dampaknya Bagi Peserta Didik* (Gunungjati: PT Arr Rad Pratama, 2023), 26.

Artinya: “Sesungguhnya kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah kami turunkan kepada mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia.” (Q.S Al-Hadid (57): 25).⁷

Maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Al-Qur’an dan hadits menjadi pedoman hidup yang sangat penting dalam bertindak serta semua tingkah laku dan perbuatan manusia tidak boleh terlepas dari pedoman Al-Qur’an dan Hadits. Sehingga telah menjadi pegangan hidup sehingga naluri manusia harus senantiasa mengikuti dan berpegang teguh terhadap amalan petunjuk Al-Qur’an dan As-Sunah.⁸

c. Pembagian Akhlak

Akhlak berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Akhlak terpuji (*mahmudah/al-karimah*) merupakan *akhlaq al-karimah* (akhlak mulia) atau *akhlaq al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya). Menurut Al Ghazali akhlak mahmudah merupakan sumber ketaatan yang tinggi dan setiap manusia wajib mengamalkannya. Sedangkan menurut Ibnu Qayyim mengibaratkan akhlak terpuji sebagai air hujan yang turun kemudian menjadikan bumi subur dengan tanaman yang indah. Jadi akhlak mahmudah

⁷ Mahmud Al-Mishri, *Ensiklopedi Akhlak Rasulullah SAW*, Jilid 1 (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), 20.

⁸ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dan Perspektif Alquran*, Cetakan 1 (Jakarta: Amzah, 2007), 5.

adalah akhlak yang baik kepada Allah SWT dengan segala perbuatan baik menurut pandangan Islam nantinya akan berdampak baik juga bagi seseorang yang memiliki akhlak terpuji.

- 2) Akhlak tercela (*madzmumah/sayyi'ah*) berasal dari hawa nafsu diri sendiri dalam lingkaran setan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk bertindak negatif dan merugikan diri sendiri. Dasar yang membahas tentang akhlak tercela salah satunya yaitu QS. Al-Jaasiyah ayat 15 yang berarti “Barang siapa mengerjakan amal jelek/berakhlak jelek, maka itu akan menimpa atau merugikan dirinya sendiri”.⁹ perbuatan yang dibenci oleh Allah SWT dan tidak sesuai dengan syariat Islam. Adapun bentuk dari perbuatan yang termasuk dalam akhlak *madzmumah* seperti dusta, munafik, menuduh, berkata bohong, syirik, murtad, berbuat dzalim, dendam dan segala bentuk perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran dan pandangan Islam.¹⁰

Sedangkan berdasarkan objeknya pembagian akhlak dibagi menjadi dua macam, yaitu:

⁹ Ibid. 8

¹⁰ Zulbadri dan Seri Abulia, “Akhlak Mazmumah dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Ulunnuha*, vol 7, No 2, 2018.

1) Akhlak kepada sang pencipta (*khalik*)

Akhlak yang baik terhadap Allah berupa ucapan dan perbuatan yang terpuji terhadap Allah SWT baik dilakukan secara ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa, dan lain sebagainya, maupun melalui perilaku-perilaku yang mencerminkan hubungan yang baik terhadap Allah diluar ibadah itu. Berakhlak yang baik terhadap Allah meliputi perbuatan-perbuatan, yaitu; beriman, taan beribadah, ikhlas husnudzan, tawakal, bersyukur, dan lain sebagainya.¹¹

2) Akhlak kepada sesama makhluk

Akhlak terhadap sesama makhluk, meliputi akhlak kepada Rasulullah, akhlak terhadap orang tua dan akhlak kepada sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan, serta perbuatan baik yang yang dapat menjadi manfaat untuk sekitar.¹²

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk menyempurnakan, mengarahkan, dan pembaharuan dalam tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh tujuan dan hasil yang memuaskan. Dalam tujuannya pembinaan akhlak memiliki tujuan utama, yaitu: menjadikan manusia berbudi pekerti yang baik sesuai dengan norma masyarakat yang baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pembinaan akhlak memiliki tujuan, yaitu:¹³

¹¹ damanhuri, *Akhlak Tasawuf* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010), 169.

¹² ridawati Dan Aprina Chintya, "Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung Melalui Film Kartun Doraemon," *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2017): 13.

¹³ Hasan Basri, Haidar Putra Daulay, dan Ali Imran Sinaga, "Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan iswa Di Bukhari Muslim," *Jurnal Edu Religi* 1, no. 4 (2017): 646.

1. Agar dapat terbiasa dengan melakukan perbuatan baik, terpuji, mulia, sehingga dapat terhindar dari perilaku yang tercela.
2. Agar mempererat hubungan baik dengan yang Khaliq maupun hubungan dengan sesama makhluknya.

Dilihat dari segi akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa, yang berarti menjalankan segala perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Orang yang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, selalu berbuat baik dan berbudi luhur. Dalam melaksanakan ibadah pada permulaan memang terasa sangat berat sehingga perlu adanya dorongan rasa takut terhadap siksaan Allah SWT yang akan diterima di akhirat kelak atas dosa-dosa yang dilakukan. Namun lambat laun rasa takut itu akan hilang karena akan tergantikan dengan rasa cinta terhadap Allah yang timbul dalam hatinya.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan akhlak sangat penting dilakukan terutama pada masa-masa remaja, sehingga harus aja yang mengarahkan dan membiasakan berperilaku terpuji. Apabila pembinaan dilakukan dengan benar dan konsisten maka akan menghasilkan para generasi muslim yang berakhlakul karimah.

¹⁴ Abdullah, *Studi Akhlak dan Perspektif Alquran*, 5.

d. Indikator Pembinaan Akhlak

Dalam melakukan pembinaan akhlak perlu dilakukannya pembiasaan sehingga dapat tertanam dengan baik dalam kehidupan. Pembinaan akhlak dalam ajaran islam memiliki tujuan supaya manusia selalu berada dalam jalan yang lurus sesuai dengan syariat Islam.

Indikator pembinaan akhlak memiliki tujuan yaitu pembentukan akhlak manusia. Dalam hal ini pembinaan akhlak dapat dilakukan, sebagai berikut:

1. Pembiasaan nilai, pembinaan akhlak membutuhkan sebuah pembiasaan yang dilakukan secara konsisten agar nilai-nilai kebaikan dapat terimplementasikan dalam kehidupan remaja sehari-hari.
2. Membina hubungan antar manusia sehingga tercipta jiwa sosial dalam masyarakat.
3. Menanamkan sifat-sifat utama sesuai ajaran Islam, seperti adab-adab yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Mengarahkan agar pribadi yang lebih baik dalam menjalani kehidupan.
5. Memberikan pemahaman, pengarahan serta bimbingan terhadap akhlak agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

2. ¹⁵ Hamidah, *Pendidikan Karakter* (Kota Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023),

Jadi akhlak yang baik adalah tujuan utama dari terciptanya pembinaan akhlak. Orang yang selalu melakukan perbuatan baik akan senantiasa memperoleh kehidupan yang baik, mendapatkan kebahagiaan serta mendapat pahala. Dengan demikian orang yang berakhlak mulia akan mendapat kebahagiaan dalam hidup.

e. Metode Pembinaan Akhlak Remaja

Pembinaan akhlak merupakan urgensi pertama dalam ajaran agama Islam, karena dapat kita ketahui bersama bahwa misi yang diterima Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul yaitu menyempurnakan akhlak manusia.

Metode dalam membina akhlak remaja dapat kita lihat, sebagai berikut:¹⁶

1) Metode Teladan (*Uswah*)

Metode teladan merupakan sebuah cara pembinaan akhlak dengan melakukan sesuatu yang pantas untuk ditiru karena mengandung kebaikan didalamnya. Sosok teladan utama bagi umat manusia adalah Nabi Muhammad SAW. Seseorang dapat dijadikan teladan apabila memiliki prestasi yang baik dalam bidang tertentu.

2) Metode Pembiasaan (*Ta'widiyah*)

Pembiasaan secara etimologi berasal dari kata biasa. Pembiasaan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan terus-menerus secara

¹⁶ Muzakir Husen, "Peranan Majelis Talim Wal Maulid Habbin Nabi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja," *Skripsi*, 2016, 23.

berulang-ulang agar melekat dalam diri seseorang. Penerapan dari pembiasaan, diantaranya terbiasa menjaga wudhu, terbiasa membaca Al-Qur'an, terbiasa sholat di masjid. Hal tersebut dapat tumbuh apabila dilakukan secara terus-menerus.

3) Metode Nasihat

Metode nasihat merupakan metode pembinaan akhlak menggunakan kata-kata secara baik agar mudah diterima. Penggunaan metode nasihat dapat dilakukan dengan kajian islami, siraman rohani, tausiah, pengarahan langsung, dan cara-cara lainnya. Yang terpenting yaitu pemberi nasihat harus menjalankan dan mengamalkan nasihat yang diberikan terlebih dahulu.

4) Metode Cerita

Metode cerita atau *Qishshah* didalam pendidikan memiliki makna yaitu sebuah cara dalam menyampaikan materi pelajaran dengan memberikan gambaran secara kronologis mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Dalam Islam metode cerita paling penting bersumber dari Al-Qur'an dan hadits karena memberikan gambaran serta dapat dijadikan pelajaran yang berharga dalam kehidupan.

5) Metode Perumpamaan

Metode perumpamaan digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu hal yang sulit dicerna dengan menggunakan perasaan. Apabila perasaan sudah

tersentuh maka akan mudah dalam membentuk dan mengarahkan perilaku remaja menjadi lebih baik.

6) Metode Ganjaran (*Tsawab*)

Penggunaan metode *tsawab* dapat dikatakan penting karena berkaitan dengan pemberian hadiah dan hukuman. Pemberian hadiah dapat memicu semangat spiritual dalam melakukan perbuatan baik dan pemberian hukuman dapat menjadi pengendali dalam berbuat perilaku buruk.

2. Pengertian Remaja

Istilah penggunaan kata remaja berasal dari Bahasa Inggris yaitu kata *adolesence* yang berarti tumbuh kearah kematangan. Hendriati Agustiani dalam bukunya mendefinisikan remaja sebagai berikut:

Masa remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini setiap individu mengalami perubahan, baik perubahan secara fisik maupun perubahan secara psikis. perkembangan yang paling nampak jelas adalah perkembangan fisik pada remaja dimana tubuh mencapai perkembangan bentuk tubuh orang dewasa yang diiringi dengan kematangan sistem reproduksinya.¹⁷

Fase masa remaja merupakan fase perkembangan yang sangat penting yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga

¹⁷ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, Cetakan Kedua (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 28.

mampu bereproduksi. Menurut Knopka masa remaja dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

- a. Remaja awal, usia 12-15 tahun
- b. Remaja madya (tengah), usia 15-18 tahun
- c. Remaja akhir, usia 19-22 tahun

Sedangkan menurut hukum ketentuan Amerika Serikat, seseorang individu dianggap sudah dewasa apabila sudah memasuki umur 18 tahun, sehingga rentan usai remaja berkisar 12-18 tahun. Fase remaja merupakan proses perkembangan anak yang dimulai dengan kematangan fungsi tubuh seperti kematangan sistem reproduksi.¹⁸

Perubahan-perubahan fisik yang terjadi merupakan sebuah gejala primer dalam perkembangan masa remaja, serta berdampak pada perubahan-perubahan psikisnya. Berikut ini perubahan-perubahan bentuk dimensi fisik yang terjadi dalam masa remaja.

- a. Perubahan tinggi dan berat badan

Pertumbuhan tinggi dan berat badan untuk anak perempuan rata-rata peningkatan tinggi 3 sampai 6 inci pertahun. Sementara pertumbuhan beratnya terjadi sesaat dan sebelum haid sampai batas maksimal pertumbuhan, yaitu 16 tahun, setelah itu pertumbuhan hanya sedikit.

Untuk anak laki-laki pertumbuhan tinggi badan rata-rata dimulai pada usia 12,8 tahun dan puncaknya di usia 16 tahun. Sementara untuk

¹⁸ Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 184.

beratnya maksimum terjadi setahun atau dua tahun setelah anak perempuan mencapai puncaknya, yaitu pada usai 16 tahun.

b. Perubahan proporsi tubuh

Perubahan proporsi tubuh adalah bertambahnya ukuran-ukuran pada daerah bagian tubuh, yang tadinya berukuran kecil sekarang menjadi bertumbuh besarkarena kematangan hormon pada tubuh yang lain. Misalnya, pertumbuhan pinggul pada perempuan dan ukuran dada laki-laki yang semakin melebar.

c. Perubahan pubertas

Kematangan seksual merupakan tanda-tanda dari rangkaian perubahan yang terjadi pada masa remaja, yang ditandai dengan perubahan siri-ciri seks primer dan perubahan ciri-ciri seks sekunder.¹⁹

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Pembinaan Akhlak Remaja

Dalam menjelaskan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sangat populer, yaitu aliran Nativisme, aliran Empirisme dan aliran Konvergensi.

Dalam aliran *nativiisme* disebutkan bahwa faktor yang berpengaruh pada pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Apabila seseorang sudah memiliki kecenderungan untuk berbuat baik maka akan terbiasa dengan

¹⁹ M. Shoffa Saifillah Al-Faruq dan Sukatin, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 170.

perbuatan baik. Selanjutnya menurut aliran *empirisme*, faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk dari pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Dalam aliran *konvergensi*, pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang diberikan atau melalui intraksi dengan lingkungan sosial.²⁰

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak yang dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal meliputi dorongan yang terjadi dalam diri setiap individu yang terbagi menjadi beberapa ranah meliputi kognitif (pemahaman terhadap agama serta kecerdasan seseorang), afektif (bakat, sikap, kemandirian). Faktor yang muncul dalam diri seorang individu tersebut sangat mempengaruhi terbentuknya akhlak dalam dirinya.

b. Faktor eksternal

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi akhlak seseorang adalah faktor dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, teman sepergaulan yang semua itu membawa dampak pada pola perilaku seseorang sehari-hari.²¹

²⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Revisi (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 143.

²¹ Mannan Audah, "Pembentukan Karakter Akhlak Karimah Di Kalangan Mahasiswa Melalui Pendidikan Aqidah Akhlak," *Jurnal Penelitian*, 2019, 6.

B. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Islam masjid (RISMA) merupakan sebuah organisasi perkumpulan remaja muslim yang memiliki ketertarikan untuk meramaikan masjid yang bersifat dinamis. Remaja Islam masjid merupakan perkumpulan remaja muslim yang bentuk aktivitasnya sedang tumbuh dan berkembang, akan tetapi kehadirannya tidaklah muncul begitu saja. Perkumpulan remaja Islam masjid berawal dari usaha untuk menyelenggarakan kegiatan keislaman dan untuk memakmurkan masjid, sehingga muncul kesadaran perlunya wadah untuk menampung aspirasi tersebut secara permanen dan akhirnya dibentuklah remaja Islam masjid. Saat ini remaja Islam masjid telah menjadi wadah favorit bagi remaja muslim untuk melakukan kegiatan keagamaan.²²

Remaja Islam masjid merupakan wadah untuk mencetak generasi calon ahli waris yang akan menjadi estafet kepemimpinan masjid atau yang akan memegang kepengurusan masjid selanjutnya. Maka dari itu, pentingnya menanamkan dan membina remaja sebagai generasi muslim yang memiliki keperibadian akhlakul karimah.

²² Gatut Susanta, Adi Sulistiyo, dan Sayud Basuni, *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid* (Jakarta: Penerbit Plus, 2008), 35.

2. Fungsi Remaja Islam Masjid (RISMA)

RISMA memerlukan anggota yang peka terhadap lingkungan dan mumpuni. Kehadiran remaja dalam memakmurkan masjid sangat diperlukan karena masjid di dalam Islam menjadi lambang pendidikan sekaligus tempat beribadah untuk kaum muslim. Berikut ini beberapa fungsi remaja Islam masjid (RISMA), sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan keagamaan yang dapat menjadi hal yang bermanfaat bagi kehidupan lingkungan muslim sekitar.
- b. Sebagai sarana dakwah dan komunikasi untuk menyebarkan ajaran Islam agar terlahirnya remaja muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- c. Sebagai tempat yang memfasilitasi terlaksananya berbagai pembinaan akhlak remaja.²³

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan RISMA

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan remaja Islam masjid (RISMA) ada dua faktor, yaitu:

a. Faktor *Internal*

Yaitu faktor yang terjadi dalam diri sendiri, seperti kesadaran diri dalam melakukan ibadah, rasa malas serta fitrah pada diri manusia lainnya. Apabila seseorang memiliki kesadaran yang tinggi maka ia akan melakukan kegiatan keagamaan dengan suka rela.

²³ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid* (Solo: Arafah, 2010), 212.

b. Faktor *Eksternal*

Faktor *eksternal* ialah sebuah dorongan yang terjadi dari luar diri individu. Faktor *eksternal* digolongkan menjadi; lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, teman sepergaulan, media komunikasi.²⁴

C. Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan RISMA

RISMA merupakan sebuah organisasi yang berisi remaja-remaja yang berperan aktif peduli terhadap kondisi lingkungan terutama masalah keagamaan. RISMA memiliki peranan yang besar terhadap pembinaan akhlak remaja. Apabila seseorang telah melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan porsirnya maka dia telah menjalankan perannya dengan baik.²⁵

Untuk membina remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya mekakai kegiatan RISMA. Organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) membina anggotanya dengan harapan agar selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pembinaan yang dilakukan dengan menyusun berbagai program yang dapat diikuti oleh anggota RISMA dalam rangka melakukan pembinaan terhadap anggotanya. Program kerja disusun secara periodik dengan melakukan berbagai orientasi terhadap keimanan, kemajuan, peramaian masjid, keterampilan, dan keilmuan.

Aktivitas atau kegiatan RISMA dalam melakukan pembinaan dilakukan secara terencana dan konsisten untuk dilakukan, selain itu juga diperlukan cara

²⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 135.

²⁵ Soerjoni Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 212.

dan metode serta strategi yang sesuai dengan kondisi remaja saat ini. Berbagai jenis aktivitas yang dapat dilakukan RISMA dalam melakukan pembinaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan dakwah dilingkungan sosial.
2. Aktif dalam upaya memakmurkan masjid.
3. Melakukan pembinaan remaja muslim.
4. Memberi dukungan dalam aktivitas takmir Masjid.

Dalam setiap organisasi pasti memiliki program-program yang hendak dicapai agar tujuan utama dapat terpenuhi yaitu melakukan pembinaan. Program-program yang dilaksanakan oleh remaja Islam masjid (RISMA) diantaranya, sebagai berikut:

- a. Pengajian rutin
- b. Peringatan hari besar Islam
- c. Peringatan hari besar nasional
- d. Tahsin Qur'an
- e. Musyawarah anggota.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan terjun langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data di lokasi penelitian. Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian dengan karakteristik permasalahan dengan keterkaitan antara latar belakang dan kondisi saat ini dari objek yang akan diteliti serta intraksinya dengan lingkungan. Penelitian lapangan merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan secara interansif, rinci dan mendalam mengenai suatu kasus atau gejala sosial yang terjadi guna memperoleh data yang lebih spesifik dan mendalam.¹

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena persoalan yang dikaji peneliti bersifat nyata sehingga akan sulit jika menggunakan metode penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti tergolong dalam fakta yang terjadi karena objek yang diteliti menganalisis upaya pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan RISMA di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan.

¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 2 ed. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 88.

2. Sifat Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai upaya pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan RISMA Al-Ianah, peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Berdasarkan buku Wiratna Sujarweni dengan judul metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data yang bersifat deskriptif berupa gagasan atau tulisan serta keadaan yang terjadi dalam lingkungan yang akan diteliti berupa uraian dalam menjelaskan suatu fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan uraian yang utuh dan mendalam terhadap suatu peristiwa yang terjadi dari objek yang hendak diteliti mulai dari gagasan, ucapan, tingkah laku dan fenomena yang terjadi secara menyeluruh yang dikaji dari berbagai sudut pandang yang utuh, komperhensif, dan holistik.²

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan karena permasalahan yang diteliti bersifat nyata dan langsung serta untuk menggambarkan suatu gejala permasalahan secara sistematis, akurat, utuh guna membantu menyelesaikan permasalahan upaya pembinaan akhlak remaja melalui peran kegiatan remaja Islam masjid di Desa Gantimulyo.

B. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan sebuah subjek dari mana data tersebut dihasilkan. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 19.

wawancara dalam teknik pengumpulan datanya, maka sumber data yang dihasilkan adalah informan yang menjawab pertanyaan peneliti.³

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dikelompokan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang tersaji dalam bentuk deskripsi verbal atau kata-kata yang diperoleh secara lisan maupun perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁴

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan cara mewawancarai ketua dan pengurus RISMA Al-Ianah dengan jumlah 6 orang. Dalam hal ini penelitian berusaha menggali data secara akurat dan utuh mengenai bagaimana upaya yang dilakukan RISMA dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersaji dari dokumen-dokumen yang diperoleh berupa grafis (tabel, catatan, bagan, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, serta benda-benda lain yang dapat mendukung data primer, seluruh anggota risma berjumlah 30 orang, tokoh agama dan tamir Masjid Al-Ianah.

³ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴ Arikunto, 22.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data di lapangan sebagai bukti untuk keabsahan data penelitian. Data tersebut berupa bukti dokumentasi berbentuk fisik serta arsip data lokasi, riwayat informasi yang diperoleh. Data ini disajikan berupa teks tertulis, foto, bagan, tabel, dan berbagai dokumen yang mendukung penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang paling strategis yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Data yang hendak dikumpulkan disesuaikan dengan variabel penelitian, dalam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Teknik pengumpulan data dengan wawancara sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal dan data yang tidak diperoleh melalui observasi secara langsung. Melalui wawancara peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang lebih mendalam sehingga dapat memberikan klasifikasi mengenai hal-hal yang bersifat urgen dan tidak diketahui peneliti.

Wawancara dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan kepada informan dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Bentuk wawancara ini dilakukan apabila peneliti telah

mengetahui ruang lingkup masalah yang dikaji sehingga informasi dan wawancara yang dilakukan tidak melebar.

b) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara ini peneliti hanya menyiapkan pokok-pokok bahasan yang hendak diperoleh data akurat nya sementara pertanyaan yang diajukan ke informan diungkapkan saat terjadinya wawancara.

c) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan proses wawancara dimana pertanyaannya ditentukan saat bertemu dengan informan. Disini peneliti belum terlalu mengetahui permasalahan yang dikaji sehingga informan dapat memiliki keleluasaan dalam mengekspresikan jawabannya.⁵

Jadi disini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, sehingga peneliti akan memperoleh informasi secara akurat dan lebih mendalam. Selain itu dengan menggunakan wawancara terstruktur jawaban dari informan tidak akan melebar sehingga data yang diperoleh sesuai harapan peneliti. Dalam wawancara terstruktur peneliti menanyakan langsung pertanyaan yang telah disusun saat wawancara mengenai bagaimana upaya pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan RISMA di Desa Gantimulyo yaitu informan: pengurus dan ketua Risma.

⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 208.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah bentuk teknik pengumpulan data yang memiliki ciri lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya, karena observasi tidak terbatas pada orang saja tetapi juga pada obyek-obyek alam lainnya. Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dengan melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis yaitu yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁶

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan supaya memperoleh data dan informasi yang akurat guna dijadikan data untuk penelitian mengenai informasi tentang upaya pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang mengenai suatu fenomena peristiwa yang terjadi. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa catatan harian, sejarah, biografi, kebijakan dan data sejenisnya. Dokumen bentuk gambar berupa foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya.⁷

Data dokumentasi bersifat sebagai pendukung keabsahan sumber data yang dicari oleh peneliti serta sebagai pendukung dari kegiatan observasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

⁷ Ibid. 241.

dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data diantaranya, sebagai berikut:

- a. Profil RISMA AI-Ianah
- b. Struktur Organisasi RISMA AI-Ianah
- c. Visi dan Misi RISMA AI-Ianah
- d. Kegiatan-Kegiatan RISMA AI-Ianah
- e. Foto saat kegiatan
- f. Dokumentasi penunjang lainnya

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengukur dan mengetahui tingkat validasi data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek validasi data adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan banyak sumber data.⁸

Triangulasi yang peneliti gunakan ada dua jenis, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Dengan triangulasi sumber peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat akurasi informan yang didapat dengan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sehingga didapat dengan cara membandingkan apa yang diperoleh dari hasil wawancara, seperti membandingkan apa yang disebutkan orang didepan umum secara empiris dengan apa yang dikatakan

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 330.

secara pribadi. Triangulasi sumber yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota remaja Islam masjid serta tamir masjid Al-Ianah di Desa Gantimulyo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan penggunaan teknik yang berbeda pada sumber yang sama untuk mendapatkan data yang akurat dengan menggunakan dua atau lebih teknik pengumpulan yang berbeda untuk objek penelitian yang sama pada saat dilapangan. Triangulasi Teknik dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi langsung dilapangan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan menggunakan teknik, observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam rentang waktu yang berbeda untuk mendapatkan kevalidan data yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan atau pengumpulan data yang dapat digambarkan dengan kalimat dan penggunaan datanya dipisahkan agar mudah dianalisis menurut kategori tersebut. Secara umum Miles dan Lukman dalam buku *Penelitian Kualitatif* yang ditulis oleh Albi Anggito & Johan Setiawan beranggapan bahwa analisis data terdiri dari tiga bagian yang terjadi secara bersamaan, yaitu⁹:

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 244.

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian agar dapat ditarik kesimpulan serta mudah untuk diverifikasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data, yaitu:

- a. Menajamkan analisis
- b. Menggolongkan atau mengklasifikasikan data sesuai permasalahan
- c. Mengarahkan
- d. Membuang data yang tidak perlu
- e. Mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kegiatan untuk mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif, berupa grafik dalam bentuk gambar, tulisan, tabel, dan sejenisnya sehingga akan mempermudah memahami apa yang terjadi.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Dalam hal ini peneliti mengambil hal-hal pokok kesimpulan yang sudah diolah ke dalam bentuk laporan dengan memilih data yang mengacu pada pemecahan masalah dan tujuan yang hendak dicapai.

Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

No	Kisi-Kisi Wawancara	Pertanyaan
1	Kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo.	Bagaimana menurut anda tentang kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo?
2	Langkah-langkah yang dilakukan RISMA dalam membina akhlak remaja.	Bagaimana cara RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?
3	Faktor yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan kemasyarakatan maupun kegiatan keagamaan.	Apakah yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan di Desa Gantimulyo?
4	Peran tokoh agama dalam mendukung kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA.	Bagaimana peran tokoh agama Desa Gantimulyo dalam mendukung kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?
5	Upaya pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan RISMA	Mengapa kegiatan RISMA dapat dilakukan sebagai salah satu upaya pembinaan akhlak di Desa Gantimulyo?

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo

RISMA Al-Ianah diambil dari nama masjid yaitu masjid Al-Ianah yang terletak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan. RISMA Al-Ianah mulai berdiri pada tahun 1990 yang di bentuk oleh jamaah masjid Al-Ianah. Pengambilan nama Al-Ianah diambil dari nama masjid Al-Ianah yang digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan remaja islam di Desa Gantimulyo. Latar belakang di bentuknya RISMA Al-Ianah adalah melihat pergaulan remaja yang terlalu bebas sehingga dirasa dibutuhkan suatu wadah untuk menampung kreativitas dan menjadi wadah untuk mengisi waktu luang untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Masjid Al-Ianah didirikan sebagai tempat ibadah untuk warga Desa Gantimulyo serta seluruh muslim yang sedang dalam perjalanan dan singgah untuk melaksanakan ibadah. Masjid ini didirikan sebagai multiguna selain untuk beribadah juga untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan musyawarah keagamaan yang ada di Desa Gantimulyo.

Dengan berbagai program positif yang dilakukan, seperti pengajian, diskusi, serta berbagai kegiatan lainnya sehingga RISMA dapat dijadikan lembaga non formal pembinaan akhlak remaja di Desa Gantimulyo. Remaja Islam Masjid merupakan sarana berintraksi serta untuk membangun relasi

dan komunikasi sosial yang berlandaskan keislaman serta membantu mengembangkan remaja menuju kualitas hidup yang lebih baik.

2. Keadaan Umum Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo

Masjid Al-Ianah terletak di Jalan Pahlawan Dusun IV Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan. Lokasi masjid ini sangat strategis tepat disamping jalan besar sehingga apabila ada warga yang sedang dalam perjalanan hendak istirahat dan melaksanakan ibadah, masjid ini mudah dijumpai. Sarana dan prasarana yang dimiliki masjid Al-Ianah cukup lengkap sehingga dapat menjadi penunjang kegiatan RISMA yang dapat membantu kelancara setiap acara yang dilaksanakan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat dalam masjid Al-Ianah, sebagai berikut:¹

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Masjid Al-Ianah

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Sekretariat RISMA	1 Ruang	Baik
2	Toilet	2 Ruang	Baik
3	Tempat Wudhu	2 Ruang	Baik
4	Al-Qur'an	25 buah	Baik
5	Lemari	2 buah	Baik
6	Mukena	10 buah	Baik
7	Sajadah	15 roll	Baik
8	Kipas Angin	4 buah	Baik

¹ "Observasi Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo," 8 Juni 2024.

9	AC	5 buah	Baik
10	Meja	2 buah	Baik
11	Kursi	8 buah	Baik
12	Mimbar	1 buah	Baik
13	Pengeras Suara	1 set	Baik
14	Vacum Cleaner	1 buah	Baik

Gambar 4.1

Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo



3. Visi dan Misi RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo

a. Visi

Visi merupakan sebuah rumusan secara umum tentang keadaan yang hendak dicapai pada suatu akhir perencanaan untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu, baik jangka

waktu pendek, menengah, atau panjang.² Adapun yang menjadi visi dari RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo adalah membentuk remaja yang cinta dan memakmurkan Masjid serta menjadi tempat pengembangan diri remaja yang berintegritas yang berlandaskan nilai-nilai Ukhwah Islamiyah.

b. Misi

Misi merupakan sebuah upaya yang dilakukan agar visi yang telah dibentuk dapat berjalan sesuai tujuan yang hendak dicapai, seperti:

- 1) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Melakukan pembinaan remaja serta mengkaji nilai-nilai ajaran Islam dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembalikan fungsi Masjid sebagai tempat pusat keagamaan.
- 4) Mengadakan acara peringatan hari besar Islam.
- 5) Menggali, mengembangkan dan mengoptimalkan seluruh potensi pada diri remaja muslim.

4. Struktur dan Keanggotaan RISMA Al-Ianah Desa Gntimulyo

Struktur organisasi merupakan sebuah kerangka yang menggambarkan koordinasi kerjasama serta pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan jabatan masing-masing antara pengurus dan anggota RISMA Al-Ianah agar tujuan dapat tercapai secara optimal.

² Syaiful Sagala, *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*, Cetakan 1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 396.

Adapun struktur organisasi RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo, sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi RISMA Al-Ianah



Adapun jumlah seluruh anggota RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo 30 orang dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Anggota RISMA Al-Ianah

No	Nama	Jabatan	L/P
1	Assatirul Farhan	Krtua	L
2	Azhar	Wakil ketua	P
3	Auliya	Bendahara	P

4	Zahra	Sekretaris	P
5	Bella	Anggota	P
6	Sifa	Anggota	P
7	Aldi	Anggota	L
8	Dida	Anggota	P
9	Aisyah	Anggota	P
10	Mansyur	Anggota	L
11	Burhan	Anggota	L
12	Isna	Anggota	P
13	Izza	Anggota	L
14	Faisal	Anggota	L
15	Nisa	Anggota	P
16	Akhun	Anggota	L
17	Reza	Anggota	L
18	Ibrahim	Anggota	L
19	Hilmi	Anggota	L
20	Salwa	Anggota	P
21	Farich	Anggota	L
22	Akmal	Anggota	L
23	Muhammad Nazi	Anggota	L
24	Mufti	Anggota	L
25	Riska	Anggota	P
26	Vina	Anggota	P

27	Huda	Anggota	L
28	Syafrudin	Anggota	L
29	Wisnu	Anggota	L
30	Intan	Anggota	P

Keterangan:

Jumlah Laki-Laki : 17 Orang

Jumlah Perempuan : 13 orang

Adapun keterangan hasil wawancara dari Farhan selaku ketua RISMA Al-Ianah menerangkan bahwa siapa saja bisa bergabung dengan RISMA Al-Ianah asal mempunyai semangat yang tinggi. Pergantian kepengurusan dilaksanakan setiap dua tahun sekali dilakukan secara demokratis. Jadi calon ketua dipilih dengan melakukan pemungutan suara secara langsung oleh seluruh anggota RISMA Al-Ianah.³

Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam kepengurusan RISMA Al-Ianah menghasilkan, sebagai berikut:

1. Dalam keanggotaan siapa saja yang mau bergabung adalah anggota RISMA.
2. Pemilihan ketua RISMA dilakukan secara demokratis yang dipilih langsung oleh anggota.

³ Assatirul Farhan, Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah, 8 Juni 2024.

3. Masa jabatan kepengurusan RISMA adalah selama dua tahun dari hasil kesepakatan bersama yang dilakukan secara mufakat.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Program Kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo

Sebagai bentuk upaya pembinaan yang dilakukan RISMA Al-Ianah maka perlu adanya sebuah program untuk mengetahui kesuksesan pembinaan yang dilakukan. Program kerja itu disusun setiap awal kepengurusan yang akan dilaksanakan selama periode kepengurusan tersebut yaitu selama dua tahun.

Adapun program kerja dari RISMA Al-Ianah untuk mewujudkan visi dan misi serta suatu proses pembinaan akhlak remaja, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Program Kerja RISMA Al-Ianah

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tujuan	Sasaran
1	KALING (Kajian Keliling	Setiap malam minggu	Meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai keIslaman	Seluruh anggota RISMA Al-Ianah
2	Khotmil Qur'an	Setiap malam rabu	Meningkatkan kemampuan membaca dan	Seluruh anggota RISMA Al-Ianah

			memahami Al-Qur'an	
3	Pengajian Akbar	1 Muharam dan 27 Rajab	Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT	Warga Desa Gantimulyo
4	Tafsir Al-Qur'an/Hadits	Malam Rabu	Memahami isi Al-Qur'an dan hadits serta implementasi dalam kehidupan.	Seluruh anggota RISMA Al-Ianah.
5	Pelatihan Da'I dan Da'iyah	2 minggu sekali	Mencetak generasi muda yang mampu mensyiarkan agama Islam dalam perkembangan teknologi modern	Seluruh anggota RISMA Al-Ianah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Azhar selaku pengurus RISMA Al-Ianah mengatakan bahwa program dibentuk atas musyawarah mufakat seluruh anggota pada awal masa kepengurusan. Program kerja RISMA digunakan sebagai patokan kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah fungsi pembinaan akhlak pada remaja.⁴

Selanjutnya wawancara dengan saudara Azi selaku pengurus RISMA Al-Ianah mengenai pertanyaan poin kedua mengenai bagaimana cara RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo? Menyampaikan bahwa pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan penyusunan program yang tepat, salah satunya ada program yang namanya KALING atau kajian keliling. Jadi program ini berisi pengajian dan penyampaian tausiah sebagai salah satu upaya pembinaan yang dilakukan. Pengajian tersebut dilakukan secara bergilir dari rumah anggota yang satu dengan yang lain sebagai salah satu bentuk silaturahmi antara satu dengan yang lain.⁵

Berdasarkan keterangan data diatas peneliti menyimpulkan bahwa program kerja penting dibentuk secara musyawarah seluruh anggota RISMA sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan dan sekaligus upaya yang dilakukan dalam proses pembinaan akhlak remaja di Desa Gantimulyo

⁴ Azhar, Wawancara Pengurus RISMA Al-Ianah, 8 Juni 2024.

⁵ Muhammad Nazi, Wawancara Pengurus RISMA Al-Ianah, 8 Juni 2024.

2. Keadaan Akhlak Remaja di Desa Gantimulyo

Berdasarkan hasil observasi mengenai keadaan akhlak remaja di Desa Gantimulyo, masa remaja merupakan masa peralihan masa kanak-kanak menuju dewasa. Membahas mengenai akhlak, keadaan akhlak remaja di Desa Gantimulyo sangat mengkhawatirkan. Banyak remaja yang masih asik dengan dunianya sendiri, seperti nongkrong hingga lupa waktu.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Muhyudi selaku tokoh agama masjid Al-Ianah mengenai pertanyaan bagaimana kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo? Beliau menjelaskan bahwa melihat kondisi remaja di Desa Gantimulyo ini sudah baik namun perlu adanya pengarahan yang dilakukan secara konsisten karena perubahan tidak akan datang dengan singkat, perlu adanya usaha terus-menerus dan waktu yang tidak sebentar. Pengarahan itu harus dilakukan oleh berbagai elemen mulai dari orang tua hingga organisasi keagamaan seperti RISMA. Banyak remaja yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan, kurang meramaikan masjid yang seharusnya remaja yang akan menjadi tongkat estafet selanjutnya.⁶

Berdasarkan keterangan data diatas peneliti menganalisis mengenai kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo, sebagai berikut:

- a. Banyak remaja yang masih acuh terhadap kegiatan keagamaan di Desa Gantimulyo sehingga perlu adanya upaya pembinaan.

⁶ Muhyudi, Wawancara Tokoh Agama Desa Gantimulyo, 8 Juni 2024.

- b. Masjid merupakan pusat tempat kegiatan keagamaan dimana seharusnya banyak remaja berkumpul untuk melakukan berbagai kegiatan keagamaan.

3. Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo

Berdasarkan hasil penelitian di RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo dalam melakukan upaya pembinaan akhlak remaja banyak sekali upaya-upaya yang dilakukan RISMA dalam proses pembinaan akhlak remaja diantaranya menyusun kegiatan-kegiatan yang dapat menjadikan tempat bergaul sekaligus sebagai sarana membangun relasi dan komunikasi untuk membangun pribadi yang lebih baik lagi.

Hasil observasi terhadap upaya pembinaan akhlak remaja di RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo, dalam pembinaan akhlak upaya yang dilakukan RISMA dalam membina akhlak remaja, yaitu:

a. KALING (Kajian Keliling)

Kegiatan ini merupakan upaya pembinaan yang konsisten dilakukan karena dilakukan seminggu sekali. Bentuk kegiatan ini yaitu kajian yang dilaksanakan secara bergilir antar rumah anggota RISMA. Selain itu kegiatan ini juga sebagai wahana silaturahmi antar anggota yang satu dengan yang lain.

Gambar 4.3
Kegiatan Pengajian Keliling



b. Pengajian Akbar

Kegiatan ini merupakan sebuah program pembinaan akhlak remaja jangka panjang yang dilaksanakan oleh RISMA Al-Ianah. kegiatan ini dilaksanakan setiap tanggal 1 muharam (Tahun baru Islam) dan 27 rajab (Isra Miraj). Kegiatan ini diselenggarakan dengan maksud meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menumbuhkan kesadaran dalam menjalankan syariat agama Islam.

Gambar 4.4
Pengajian Akbar 1 Muharam 1445 M



c. Khotmil Qur'an

Kegiatan ini merupakan upaya pembinaan yang dilakukan berkala dan konsisten yang dilakukan setiap malam Rabu yang bertempat di Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta pemuda terhadap Al-Qur'an.

Gambar 4.5

Kegiatan Khotmil Qur'an RISMA Al-Ianah



Selain itu tokoh agama juga memiliki peran yang penting dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Gantimulyo. Peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja dapat diperoleh dari wawancara dengan tokoh agama Bapak Rafiqudin yang dijelaskan dalam pokok-pokok bahasan wawancara sebagai berikut:

“Peranan yang saya lakukan dalam konteks pembinaan akhlak remaja dengan sering mengajak para remaja untuk aktif kegiatan RISMA karena saya yakin seluruh kegiatan RISMA Al-Ianah selalu positif dan membawa perubahan akhlak remaja menjadi lebih baik lagi. ini merupakan sebuah dorongan karena dorongan perlu dilakukan tidak hanya oleh tokoh agama

tetapi seluruh elemen masyarakat sehingga pembinaan akhlak remaja dapat sukses terlaksana”⁷

Dari wawancara tersebut dapat diketahui peran tokoh agama dalam upaya membina akhlak remaja Islam masjid yaitu:

- a. Mengajak dan mendorong remaja agar aktif mengikuti berbagai program keagamaan yang telah disusun.
- b. Mengajak remaja Islam untuk aktif meramaikan masjid sebagai tempat pusat beribadah.
- c. Memberikan contoh dan teladan serta mengarahkan remaja Islam masjid untuk menyadari pentingnya organisasi RISMA dalam membentuk pola pikir dan upaya pembinaan akhlak.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat RISMA Al-Ianah Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Gantimulyo

Dalam sebuah organisasi atau lembaga pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menjalankan tujuan dan fungsinya. Sama halnya dengan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo yang memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam menjalankan tujuan dan fungsinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhyudi selaku tokoh agama Desa Gantimulyo mengenai pertanyaan poin kelima “Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?” ia mengatakan bahwa: Mengenai faktor pendukung, dari tokoh agama dan tokoh masyarakat selalu mendukung

⁷ Rafiqudin Ahsan, Wawancara Tokoh Agama Desa Gantimulyo, 8 Juni 2024.

kegiatan yang dilakukan RISMA baik dukungan secara tenaga, waktu. Dan apa yang menjadi kebutuhan RISMA dalam menyukseskan kegiatan tersebut. Sementara itu untuk faktor penghambat datang dari dana kegiatan yang dilakukan. Setiap ada kegiatan Renaja Islam Masjid masih harus membuat surat pengajuan dana kepada pemerintah desa dan masyarakat setempat.⁸

Sama halnya dengan pendapat saudara Farhan selaku ketua RISMA Al-Ianah mengatakan bahwa: faktor pendukung pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh RISMA tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak serta semangat peran aktif pengurus dalam memberikan kontribusi baik waktu tenaga dan pikiran untuk RISMA Al-Ianah ini sehingga proses kegiatan pembinaan dapat terlaksana. Untuk faktor penghambat terbesarnya adalah kurang aktifnya anggota berkontribusi dalam kegiatan yang diadakan karena belum terbuka fikiran untuk bergabung dalam kegiatan yang dilakukan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhyudi selaku tokoh agama dan saudara Farhan selaku ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah Desa Gantimulyo peneliti menganalisis bahwa:

- a. Faktor yang menjadi pendukung Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah dalam melakukan pembinaan akhlak remaja adalah, sebagai berikut:

⁸ Muhyudi, Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Gantimulyo, .08 Juni 2024

⁹ Farhan, Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah. 08 Juni 2024

- 1) Dukungan penuh dari tokoh agama dan masyarakat terhadap kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Gantimulyo.
 - 2) Kontribusi penuh pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam melaksanakan setiap pembinaan akhlak remaja.
 - 3) Ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan, seperti sekretariat RISMA sebagai tempat berdiskusi.
- b. Faktor yang menjadi penghambat Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam melaksanakan tugas dan peranannya dalam upaya pembinaan akhlak remaja, yaitu”
- 1) Sumber dana, dana menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan karena dana yang dimiliki Remaja Islam Masjid (RISMA) belum dapat menunjang seluruh kegiatan pembinaan akhlak remaja di Desa Gantimulyo.
 - 2) Ketidak aktifan anggota RISMA dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Ketidak aktifan anggota menjadi kendala terbesar dalam setiap kegiatan pembinaan yang dilakukan karena anggota RISMA adalah target utama pembinaan akhlak remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan RISMA Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur” serta data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam melakukan upaya pembinaan akhlak remaja oleh RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo maka disusunlah program kegiatan sebagai upaya pembinaan akhlak remaja. Program kegiatan disusun atas dasar musyawarah mufakat antar anggota RISMA pada masa awal kepengurusan yaitu setiap dua tahun sekali. Program tersebut diantaranya:

- a. Pengajian keliling
- b. Khotmil Qur'an
- c. Pengajian akbar

Selain itu dalam upaya pembinaan akhlak remaja perlu adanya berbagai dukungan dari lapisan masyarakat dan tokoh agama sehingga kegiatan pembinaan dapat berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai secara maksimal.

2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan pembinaan akhlak remaja oleh RISMA Al-Ianah, yaitu:

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Dukungan dari tokoh agama dan tokoh masyarakat.
 - 2) Tersedianya fasilitas penunjang kegiatan

3) Kontribusi pengurus RISMA Al-Ianah dalam setiap kegiatan pembinaan akhlak remaja yang dilakukan.

b. Faktor penghambat

1) Sumber dana/keuangan

2) Anggota yang jarang aktif dalam kegiatan pembinaan akhlak

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, yaitu:

1. Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah selalu memberikan contoh yang baik kepada remaja terutama yang belum mengikuti organisasi RISMA di Desa Gantimulyo.
2. Seluruh anggota RISMA Al-Ianah memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat terutama remaja akan pentingnya aktif mengikuti berbagai kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo.
3. Organisasi Remaja Islam Masjid selalu menginovasikan berbagai kegiatan yang menarik sehingga menambah daya tarik remaja untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
4. Seluruh lapisan masyarakat dan tokoh agama mendukung sepenuhnya upaya pembinaan akhlak remaja yang dilakukan Remaja Islam Masjid agar berjalan lancar dan tujuan pembinaan dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahmat, dan M Arief Effendi. *Seni Memakmurkan Masjid*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2013.
- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dan Perspektif Alquran*. Cetakan 1. Jakarta: Amzah, 2007.
- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan Kedua. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Ahsan, Rafiqudin. Wawancara Tokoh Agama Desa Gantimulyo, 8 Juni 2024.
- Alamsyah, Fajar, dan Sitti Nuralan. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SD Negeri 23 Tolitoli.” *JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 1, no. 1 (2020).
- Al-Faruq, Asadullah. *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Arafah, 2010.
- Al-Mishri, Mahmud. *Ensikolopedi Akhlak Rasulullah SAW*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Andriansyah (last). “Peran Kegiatan RISMA Al Ikhlas Dalam Membina Akhlak Anggota Di Desa Air Dadapan Kecamatan Gedung Surian Lampung Barat.” *Skripsi*, 2020.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- . *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Audah, Mannan. “Pembentukan Karakter Akhlak KarimahH Di Kalangan Mahasiswa Melalui Pendidikan Aqidah Akhlak.” *Jurnal Penelitian Islam* 4, no. 1 (2019).
- Azhar. Wawancara Pengurus RISMA Al-Ianah, 8 Juni 2024.
- Azror, Khozinatul. *Manajemen Pembelajaran dan Dampaknya Bagi Peserta Didik*. Gunungjati: PT Arr Rad Pratama, 2023.
- Bahaf, Muhammad Afif. *Akhlak Tasawuf*. Serang: Penerbit A-Empat, 2015.
- Basri, Hasan, Haidar Putra Daulay, dan Ali Imran Sinaga. “Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan iswa Di Bukhari Muslim.” *Jurnal Edu Religi* 1, no. 4 (2017).

- Damanhuri. *Akhlak Tasawuf*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010.
- Farhan, Assatirul. Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah, 8 Juni 2024.
- . Wawancara Ketua Risma Al-Ianah, 30 November 2023.
- Hamidah. *Pendidikan Karakter*. Kota Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023.
- Husen, Muzakir. “Peranan Majelis Talim Wal Maulid Habbin Nabi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja.” *Skripsi*, 2016.
- Mandasari, Devia. “Perspektif Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.” *Skripsi*, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhyudi. Wawancara Tokoh Agama Desa Gantimulyo, 8 Juni 2024.
- . Wawancara Tokoh Agama Masjid Al-Ianah, Februari 2024.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Revisi. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Nazi, Muhammad. Wawancara Pengurus RISMA Al-Ianah, 8 Juni 2024.
- Nurjanah, Siti. “Peraan Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Desa Sritejo Kencomo Kota Gajah Lampung Tengah.” *Skripsi*, 2020.
- . “Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-Anaknya Di Desa Sukadana.” *Skripsi*, 2020.
- “Observasi Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo,” 8 Juni 2024.
- Ridawati, dan Aprina Chintya. “Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung Melalui Film Kartun Doraemon.” *Jurnal Penelitian Islam* 11, no. 1 (2017).
- Saebani, Beni Ahmad, dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Cetakan II. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*. CETAKAN 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Saifillah Al-Faruq, M. Shoffa dan Sukatin. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Santoso. Wawancara Tamir Masjid Al-Ianah, Desember 2023.

- Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Soekanto, Soerjoni. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. 2 ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Susanta, Gatut, Adi Sulistiyo, dan Sayud Basuni. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Penerbit Plus, 2008.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Yuli Astuti, Anis. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam." *Skripsi*, 2018.
- Yusuf, Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

01/11/23 12.55

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5603/In.28/J/TL.01/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
**KETUA RISMA AL-IANAH
 DESA GANTIMULYO**
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AHMAD NUR RIFA'I**
 NPM : 2001011008
 Semester : 7 (Tujuh)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN
 RISMA MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN
 PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di **RISMA AL-IANAH DESA GANTIMULYO
 KECAMATAN PEKALONGAN**, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2023
 Ketua Progam Studi PAI,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)

AL-IANAH

Jalan Pahlawan Dusun IV Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan

LAMPUNG TIMUR

Nomor : 013/SK/AL-IANAH/XI/2023

29 November 2023

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Prasurvey**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor B-5603/In.28/J/TL.01/11/2023 mengenai permohonan izin prasurvey, Kami selaku pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah Desa Gantimulyo memberikan izin kepada saudara untuk melakukan survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi anda.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mengetahui,

Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah



Farhan A.

Ketua Risma

Shifa Ulva

Sekretaris Risma



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1563/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD NUR RIFA'I**
NPM : 2001011008
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA MASJID AL-IAHAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2024

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2668/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA RISMA AL IANAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2667/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 10 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD NUR RIFA'I**
NPM : 2001011008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada **KETUA RISMA AL IANAH** bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di **RISMA AL IANAH**, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA MASJID AL IANAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2668/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KETUA RISMA AL IANAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2667/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 10 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : AHMAD NUR RIFA'I
NPM : 2001011008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA RISMA AL IANAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RISMA AL IANAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA MASJID AL IANAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AL-IANAH

Jalan Pahlawan Dusun IV Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan
LAMPUNG TIMUR

Nomor : 020/SK/AL-IANAH/VI/2024

07 Juni 2024

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Research**

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor B-2668/In.28/D.1/TL.00/06/2024 mengenai permohonan izin research, Kami selaku pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah Desa Gantimulyo memberikan izin kepada saudara untuk melakukan research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi anda.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mengetahui,

Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ianah

Asatirul Farhan A.

Ketua Risma

Shifa Ulva

Sekretaris Risma



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-035/In.28.1/PP.00.9/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
NPM : 2001011008

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2024

Program Studi PAI



M. Nad Ali, M.Pd.I

078031420071010003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-721/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD NUR RIFA'I
NPM : 2001011008
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
 NPM : 2001011008

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
②	27/3/ 2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - setiap kutipan harus ada sumbernya! - Peran Risma dan latar belakang masalah perlu ditambahkan lagi referensinya! - Fokuskan pd kegiatan Bimbingan - Nara sumber dan pra-survey harus jelas orangnya. - Perlu ditambahkan bahan lainnya 10mg 	

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
 NPM : 2001011008

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	4/4/ 2024	✓	- Buat indikator tentang kondisi Ahlel Rengin di tempat penelitian - Pembahar' lagi. Ade Bab I layutan ke bab II	



Dosen Pembimbing

Dr. Zamri Abidin, M.Ag
 NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
 NPM : 2001011008

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	22/4/ 2024	✓	-Kelayakan teori akhlak Taqwa dan akhlak Ta'ala dan shubhan Suberanya! pabaku lagi bab II sekarang hasil bimbingan!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
 NPM : 2001011008

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	3/6 2024	✓	Ace Bab III Pant APD	
2	6/6/2024 ✓		Ace APD bin dijumlahkan untuk pengujian data lapangan	

Mengesahkan,
 Ketua Program Studi PAI

 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
 NPM : 2001011008

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	12/6/ 2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV pabalui lagi ditambahkan faktor pendukung dan pengambat seawalun dg papayan penelitianmu! - Denulian juga dan ketupulan penelitian seawalun lagi! - lengkap foto kegiatan Bisma. (Dokumentasi) 	



Dosen Pembimbing

Dr. Zainul Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
NPM : 2001011008

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	15/6 2024		<p>Ace Bab I stv untuk diujikan dan mengosol)</p> <p>- kuyupi laptop Smart Riset, foto Dokumentasi dll.</p>	



Dosen Pembimbing

Dr. Zaitul Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

OUTLINE**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA MASJID
AL-IAHAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR****HALAMAN JUDUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembinaan Akhlak Remaja
 - 1. Pengertian Pembinaan Akhlak

- a. Pengertian Akhlak
 - b. Sumber Sumber Ajaran Akhlak
 - c. Pembagian Akhlak
 - d. Indikator Pembinaan Akhlak
 - e. Metode Pembinaan Akhlak
2. Pengertian Remaja
 3. Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak
- B. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)
1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)
 2. Fungsi Remaja Islam Masjid
 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan RISMA
- C. Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan RISMA

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum
1. Sejarah Berdirinya RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo
 2. Keadaan Umum Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo
 3. Visi dan Misi RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo

4. Keanggotaan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Program Kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo
2. Keadaan Akhlak Remaja di Desa Gantimulyo
3. Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo
4. Faktor Pendukung dan Penghambat RISMA Al-Ianah dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Gantimulyo

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pekalongan, 08 Maret 2024

Pembimbing

Mahasiswa



Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Ahmad Nur Rifa'i

NIP. 19700316 199803 1 003

NPM. 2001011008

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA
MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

OBSERVASI

Berikut merupakan tabel petunjuk observasi:

Aspek yang diteliti	Tujuan	Uraian Indikator Observasi
Kondisi lapangan: Peneliti melakukan observasi lapangan dengan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kondisi dan situasi lokasi penelitian 2. Mengetahui kondisi lingkungan yang ada di sekitar lokasi penelitian 3. Mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan di lokasi penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Masjid yang nyaman 2. Kondisi peserta di dalam Masjid yang kondusif 3. Peserta yang tertib mengikuti seluruh acara dengan baik 4. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada
Upaya Pembinaan Akhlak Remaja; Peneliti melakukan observasi terkait upaya pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan yang dilakukan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan RISMA Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo. 2. Mengetahui proses penerapan pembinaan dalam kehidupan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi anggota RISMA saat mengikuti kegiatan pembinaan. 2. Bentuk-bentuk kegiatan pembinaan yang dilakukan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo.
Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat kesuksesan pembinaan akhlak. 2. Mengetahui hasil dari keefektifan pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian (<i>attention</i>) 2. Relevansi (<i>relevance</i>) 3. Kepercayaan diri (<i>confidence</i>) 4. Kepuasan (<i>satisfaction</i>)

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara ini ditujukan kepada pengurus Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo, ketua dan pengurus RISMA Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo, dengan tujuan untuk mengetahui upaya pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan RISMA Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo. Informasi yang diberikan oleh narasumber akan sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar strata (S1).
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : _____
 Hari/Tanggal : _____
 Alamat : _____

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada tamir Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo
 Pertanyaan:
 - 1) Bagaimana menurut anda tentang kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo?
 - 2) Bagaimana cara RISMA Al-ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?
 - 3) Apakah yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan baik kegiatan sosial maupun keagamaan di Desa Gantimulyo?
 - 4) Bagaimana peran tokoh agama Desa Gantimulyo dalam mendukung kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?
 - 5) Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?

2. Wawancara kepada ketua RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana menurut anda tentang kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo?
- 2) Bagaimana cara RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?
- 3) Apakah yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan sosial maupun keagamaan di Desa Gantimulyo?
- 4) Bagaimana peran tokoh agama Desa Gantimulyo dalam mendukung kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?
- 5) Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?

3. Wawancara kepada pengurus RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana menurut anda tentang kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo?
- 2) Bagaimana cara RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?
- 3) Apakah yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan baik kegiatan sosial maupun keagamaan di Desa Gantimulyo?
- 4) Bagaimana peran tokoh agama Desa Gantimulyo dalam mendukung kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?
- 5) Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?

DOKUMENTASI

Dalam pelaksanaan dokumentasi dilakukan berdasarkan pedoman berikut ini:

Pedoman Dokumentasi	Keterangan	
	Ada	Tidak Ada
Sejarah Singkat RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo		
Visi dan Misi RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo		
Letak Geografis Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo		
Struktur Organisasi RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo		
Data anggota RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo		
Foto-foto wawancara dan kegiatan pembinaan akhlak RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo		

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 04 Juni 2024
Mahasiswa



Ahmad Nur Rifa'i
NPM. 2001011008

HASIL OBSERVASI

UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
Kondisi di lapangan dengan pengamatan terhadap kondisi sekitar lingkungan penelitian	Berdasarkan hasil observasi fasilitas penunjang kegiatan pembinaan cukup lengkap tersedia serta lingkungan yang kondusif yang selalu memberikan <i>support</i> oleh masyarakat jamaah terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan RISMA sebagai upaya pembinaan akhlak.
Upaya pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo	Dalam melakukan pembinaan akhlak remaja tidak dapat dilakukan secara instan. Perlu adanya usaha yang konsisten dalam jangka waktu yang tidak sebentar. Maka dari itu RISMA Al-Ianah membentuk berbagai program sebagai upaya pembinaan akhlak remaja. Program tersebut berupa, pengajian, kotmil qur'an, pemberian nasihat dan lain sebagainya sehingga perilaku remaja dapat semakin baik lagi. Dampak pembinaan yang dilakukan secara terus menerus menyebabkan remaja di Desa Gantimulyo malu melakukan berbagai

	<p>kegiatan negatif, seperti mabuk-mabukan, judi, nongkrong hingga larut malam. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai dukungan tokoh agama dan masyarakat Desa Gantimulyo dalam membina akhlak remaja.</p>
<p>Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo.</p>	<p>Dalam setiap organisasi pasti terdapat hal-hal yang menjadi pendorong dan penghambat kegiatan yang dilakukan yang berasal baik dari dalam maupun dari luar. Faktor pendukung kegiatan RISMA Al-Ianah berasal dari berbagai pihak, seperti kontribusi pengurus dan dukungan dari jamaaah masjid. Sedangkan faktor penghambat terbesar biasanya justru datang dari anggota yang tidak aktif dalam melaksanakan kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan.</p>

HASIL WAWANCARA
UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA
MASJID AL-IAHAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

IDENTITAS

Informan : Bapak Muhyudi (Tokoh Agama)

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Juni 2024

Alamat : Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana menurut anda tentang kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo?</p>	<p>Remaja di Desa ini cukup banyak tetapi yang aktif meramaikan masjid hanya sedikit padahal sejadinya remaja yang akan menjadi penerus untuk menjaga dan memakmurkan masjid. melihat kondisi remaja di Desa Gantimulyo ini sudah baik namun perlu adanya pengarahan yang dilakukan secara konsisten karena perubahan tidak akan datang dengan singkat, perlu adanya usaha terus-menerus dan waktu yang tidak sebentar. Pengarahan itu harus dilakukan oleh berbagai elemen mulai dari orang tua hingga organisasi keagamaan seperti RISMA. Banyak remaja yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan, kurang meramaikan masjid yang seharusnya</p>

	remaja yang akan menjadi tongkat estafet selanjutnya
Bagaimana cara RISMA Al-ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?	Dalam membina akhlak perlu dilakukan usaha yang terus menerus secara konsisten. Pembinaan akhlak yang baik tidak akan tercapai dengan waktu yang sebentar, maka dari itu usaha pembinaan dapat terwujud dengan baik. RISMA menyusun berbagai kegiatan seperti pengajian yang didalamnya terdapat dakwah-dakwah yang disampaikan sehingga remaja lambat laun akan terbina akhlaknya dengan baik.
Apakah yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan baik kegiatan sosial maupun keagamaan di Desa Gantimulyo?	Perkembangan teknologi menjadi penyebab terbesar menurut saya, karena banyak remaja yang sibuk dengan hp nya daripada mengikuti kegiatan yang diadakan, namun tidak semua remaja seperti ini.
Bagaimana peran tokoh agama Desa Gantimulyo dalam mendukung kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?	Dukungan penuh dari jamaah Masjid Al-Ianah menjadi hal utama, baik dukungan secara pendanaan, pengarahan dan penyediaan kebutuhan terus dilakukan sebagai upaya mendukung pembinaan akhlak oleh RISMA. RISMA tidak akan terpisah dari peranan jamaah Masjid Al-Ianah karena dari awal pembentukan pun

	merupakan rancangan dari jamaah Masjid Al-Ianah
Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?	Yang menjadi faktor penghambat biasanya dari dana karena RISMA belum memiliki sumber anggaran dan masih terpaku pada dana jamaah Masjid Al-Ianah.

IDENTITAS

Informan : Bapak Rafiquddin (Tokoh Agama)

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Juni 2024

Alamat : Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana menurut anda tentang kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo?	Berdasarkan situasi yang saya ketahui bahwa kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo sebetulnya tidak buruk. Tidak sampai menunjukkan perilaku negatif. Tetapi kami selaku tokoh agama selalu mendukung kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan RISMA kepada remaja tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik lagi hingga mempunyai rasa malu untuk melakukan kegiatan yang negatif.
Bagaimana cara RISMA Al-ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?	Melibatkan seluruh elemen baik masyarakat, remaja, dan khususnya anggota RISMA dalam berbagai kegiatan pembinaan akhlak.
Apakah yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan baik kegiatan sosial maupun keagamaan di Desa Gantimulyo?	Biasanya para remaja malas mengikuti kegiatan RISMA karena lebih memilih nongkrong, bermain game dan menganggap kegiatan RISMA sangat membosankan dan tidak berpengaruh apa-apa terhadap mereka. <i>Mindset</i> seperti itu yang harus dirubah
Bagaimana peran tokoh agama Desa Gantimulyo dalam mendukung	Peranan yang saya lakukan dalam konteks pembinaan akhlak remaja

<p>kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?</p>	<p>dengan sering mengajak para remaja untuk aktif kegiatan RISMA karena saya yakin seluruh kegiatan RISMA Al-Ianah selalu positif dan membawa perubahan akhlak remaja menjadi lebih baik lagi. ini merupakan sebuah dorongan karena dorongan perlu dilakukan tidak hanya oleh tokoh agama tetapi seluruh elemen masyarakat sehingga pembinaan akhlak remaja dapat sukses terlaksana</p>
<p>Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?</p>	<p>Baik faktor pendukung maupun faktor penghambat datang nya dalam internal diri setiap remaja. Apabila remaja semangat mengikuti kegiatan maka akan menjadi pendorong suksesnya kekuatan. Namun sebaliknya apabila remaja malas mengikuti kegiatan maka pembinaan tidak akan berjalan dengan baik sehingga tujuan kegiatan tidak akan tercapai.</p>

IDENTITAS

Informan : Assatirul Farhan (Ketua RISMA)

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Juni 2024

Alamat : Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana menurut anda tentang kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo?</p>	<p>Remaja khususnya anggota RISMA Al-Ianah itu sendiri perlu adanya pengarahan. Karena remaja saat ini terlebih lagi anggota RISMA selalu mengikuti perkembangan zaman, dimana remaja sekarang lebih banyak menghabiskan waktu dengan hal-hal yang kurang bermanfaat ketimbang menghabiskan waktunya untuk hal yang lebih bermanfaat. Maka dari itu RISMA Al-Ianah dibentuk dengan harapan dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku dan dapat merubah <i>mindset</i> remaja tentang pentingnya mengikuti berbagai kegiatan yang ada.</p>
<p>Bagaimana cara RISMA Al-ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?</p>	<p>kami juga menyusun program-program seperti pengajian rutin setiap malam rabu dan malam minggu dengan seluruh anggota RISMA Al-Ianah dengan dengan harapan kesuksesan membina akhlak remaja menjadi lebih baik lagi.</p>

<p>Apakah yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan baik kegiatan sosial maupun keagamaan di Desa Gantimulyo?</p>	<p>kendala yang dimiliki oleh organisasi remaja islam Masjid selama eksistensinya, ada faktor lainnya ialah dari remaja di Desa Gantimulyo kecamatan Pekalongan sendiri yang belum terbuka pikiran untuk masuk dan bergabung dengan Remaja Islam Masjid Al-Ianah menurut pandangan mereka organisasi Remaja Islam Masjid hanya untuk remaja-remaja yang alimalim saja, malas-malasan dengan sibuk bermain game online nongkrong malam mereka merasa tidak layak untuk bergabung dalam organisasi remaja Islam masjid di desa Gantimulyo</p>
<p>Bagaimana peran tokoh agama Desa Gantimulyo dalam mendukung kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?</p>	<p>Tokoh agama sangat berperan penting dalam proses pembinaan akhlak yang kami lakukan. Sumber dana kegiatan terbesar juga bersumber dari tokoh agama dan jamaah masjid Al-Ianah. Selain itu motivasi dan masukan juga sering diberikan agar kedepannya kami menjadi semakin baik lagi.</p>
<p>Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?</p>	<p>Dukungannya yaitu dari masyarakat allhamdulillah sangat mendukung kegiatan yang dilaksanakan. Untuk faktor penghambat dari saya pribadi masalah pembagian waktu, karena saya juga sedang di jenjang pendidikan jadi</p>

	harus membagi waktu antara belajar dan berkegiatan. Sehingga itulah yang menjadi penghambat untuk saya.
--	---

IDENTITAS

Informan : Azhar (Pengurus RISMA)

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Juni 2024

Alamat : Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana menurut anda tentang kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo?	Jadi untuk kondisi akhlak di Desa Gantimulyo masih cukup baik. Banyak yang masih melakukan hal-hal positif, namun tidak semua remaja bersikap demikian. Masih perlu adanya kegiatan pembinaan yang intens dan terus dilakukan sehingga dapat merubah hal buruk menjadi malu untuk melakukan hal yang negatif.
Bagaimana cara RISMA Al-ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?	program dibentuk atas musyawarah mufakat seluruh anggota pada awal masa kepengurusan. Program kerja RISMA digunakan sebagai patokan kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah fungsi pembinaan akhlak pada remaja
Apakah yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan baik kegiatan sosial maupun keagamaan di Desa Gantimulyo?	Banyak remaja yang tertarik pada dunia luar yang dianggapnya lebih menyenangkan seperti nongkrong larut malam, bermain game, daripada mengikuti berbagai kegiatan karena dianggap tidak asik.
Bagaimana peran tokoh agama Desa Gantimulyo dalam mendukung	Peran tokoh agama sudah maksimal dalam mengajak dan memberi nasihat

kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?	untuk berbuat baik dan mengikuti berbagai kegiatan RISMA. Selain itu orang tua pasti juga selalu memberikan dorongan kepada remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan RISMA yang diadakan.
Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?	Kembali lagi terhadap keaktifan anggota itu sendiri yang menjadi faktor penghambat. Pengurus sudah berkontribusi secara maksimal sehingga berbagai kegiatan dapat terlaksana dengan maksimal.

IDENTITAS

Informan : Muhammad Nazinuddin (Pengurus RISMA)

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Juni 2024

Alamat : Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana menurut anda tentang kondisi akhlak remaja di Desa Gantimulyo?	Akhlak remaja diDesa Gantimulyo ini tedaklah jauh berbeda dengan remaja desa yang lain. Namun yang menjadi perbedaan disini remaja nya enggan untuk berbuat negatif didepan umum, masih ada rasa takut untuk melakukukan hal-hal negatif
Bagaimana cara RISMA Al-ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?	pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan penyusunan program yang tepat, salah satunya ada program yang namanya KALING atau kajian keliling. Jadi program ini berisi pengajian dan penyampaian tausiah sebagai salah satu upaya pembinaan yang dilakukan. Pengajian tersebut dilakukan secara bergilir dari rumah anggota yang satu dengan yang lain sebagai salah satu bentuk silaturahmi antara satu dengan yang lain
Apakah yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan baik kegiatan sosial maupun keagamaan di Desa Gantimulyo?	Remaja enggan untuk mengikuti kegiatan menurut saya mereka lebih sering bermain dengan gedit nya. Perkembangan teknologi membawa dampak yang besar terhadap perilaku

	<p>remaja di Desa Gantimulyo ini khususnya. Namun perkembangan teknologi juga membawa dampak yang baik juga dalam kehidupan, seperti mudah tersampainya informasi dan akses informasi semakin mudah dijangkau.</p>
<p>Bagaimana peran tokoh agama Desa Gantimulyo dalam mendukung kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Ianah?</p>	<p>Untuk tokoh agama dan masyarakat sekitar sangat membantu RISMA dalam melaksanakan kegiatan. Berbagai kebutuhan yang kami perlukan dapat tercukupi berkat bantuan dari jamaah dan tokoh sekitar. Sehingga kami dapat melakukan berbagai kegiatan pembinaan akhlak remaja.</p>
<p>Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat RISMA Al-Ianah dalam membina akhlak remaja di Desa Gantimulyo?</p>	<p>Selain keuangan, seperti yang saya sampaikan tadi, teknologi membawa pengaruh bisa menjadi penghambat atau bahkan menjadi pendorong seseorang melakukan kebaikan termasuk dapat pula menjadi pendorong RISMA melakukan kegiatan agar lebih mudah.</p>

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Muhyudi selaku tokoh agama Masjid Al-Ianah Desa Gantimulyo



Wawancara dengan Assatirul Farhan selaku ketua RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo



Wawancara dengan muhammad nazinuddin selaku pengurus RISMA Al-Ianah
Desa Gantimulyo



Kegiatan pengajian keliling RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo



Kegiatan Khotmil Qur'an RISMA Al-Ianah Desa Gantimulyo



Kegiatan pengajian akbar RISMA Al-Ianzah Desa Gantimulyo

SURAT PERNYATAAN

Asalamualaikum Warahnatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nur Rifa'i
NPM : 2001011008
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI KEGIATAN RISMA MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**" adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila dikemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Metro, 16 Juni 2024

menyatakan,



Ahmad Nur Rifa'i

NPM. 2001011008

SKRIPSI UPAYA PEMBINAAN
AKHLAK REMAJA MELALUI
KEGIATAN RISMA MASJID AL-
IANAH DESA GANTIMULYO
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

by By Turnitin

Submission date: 18-Jun-2024 12:00PM (UTC+0100)

Submission ID: 236498281

File name: SKRIPSI_AHMAD_NUR_RIFA_I_1_.docx (2.9M)

Word count: 10144

Character count: 71333



SKRIPSI UPAYA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI
KEGIATAN RISMA MASJID AL-IANAH DESA GANTIMULYO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

19%	3%	1%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	18%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Nur Rifa'I lahir di Gantiwarno, 17 April 2002. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sugiarto dan Ibu Susilah. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan TK R.A Ma'arif Gantiwarno tahun 2007-2008, SD Negeri 3 Gantiwarno tahun 2008-2014, SMP Negeri 1 Pekalongan tahun 2014-2017, SMK Negeri 1 Metro jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran tahun 2017-2020, saat ini telah menyelesaikan Pendidikan strata 1 di IAIN Negeri Metro Lampung pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.